

BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengendalian kualitas layanan untuk mengurangi kerusakan produk akibat *Material Handling Equipment* (MHE) di PT YCH Indonesia *Supply Point* (SP) Boyolali, dapat disimpulkan beberapa hal, di antaranya:

1. Berbagai upaya dalam pengendalian kualitas layanan di PT YCH Indonesia *Supply Point* Boyolali telah diterapkan, seperti penerapan prosedur operasi standar, koordinasi dengan tenaga kerja, memberikan jaminan standar dalam penyimpanan produk, menyediakan fasilitas fisik sesuai kebutuhan pelanggan, membangun komunikasi dua arah untuk pelaporan dan evaluasi kinerja, serta responsif dalam menangani kerusakan produk.
2. Meskipun upaya pengendalian kualitas layanan telah dilakukan, implementasinya belum sepenuhnya optimal. Berdasarkan identifikasi melalui observasi dan wawancara, terdapat sejumlah kendala signifikan dalam mengurangi kerusakan produk akibat MHE di PT YCH Indonesia *Supply Point* Boyolali. Kendala-kendala tersebut meliputi rendahnya kepatuhan sumber daya manusia terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP), kondisi SOP di perusahaan belum tersusun dengan jelas, kondisi alat yang kurang optimal, material kemasan produk tipis sehingga rawan sobek atau bocor, serta kondisi gudang yang tidak memadai. Kendala-kendala ini berpotensi memperburuk risiko kerusakan produk dan menghambat efektivitas operasional gudang.

5.2. Saran

Bagian saran ini menyajikan rekomendasi untuk PT YCH Indonesia *Supply Point* Boyolali guna meningkatkan pengendalian kualitas untuk mengurangi kerusakan produk akibat *material handling equipment*, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan meliputi:

1. Untuk meningkatkan operasional, PT YCH Indonesia *Supply Point* Boyolali disarankan untuk menyusun *One Point Lesson* (OPL) sebagai panduan dalam penggunaan dan pemeliharaan *pallet*. Sehingga nantinya kegiatan inspeksi *pallet* yang menggunakan Formulir Inspeksi dan
2. Pemeliharaan Palet ini dapat terus dilakukan secara sistematis, rutin dan berkala untuk optimalisasi penggunaan dan meminimalkan kerusakan produk. Hal ini dapat disertai dengan meningkatkan pemahaman dan kepedulian karyawan terhadap prosedur yang ada agar penerapan lebih konsisten.
3. PT YCH Indonesia *Supply Point* Boyolali perlu memperkuat pengawasan dan sanksi bertahap untuk memastikan penerapan SOP yang konsisten.
4. Pihak manajemen PT YCH Indonesia *Supply Point* Boyolali dapat melakukan penyusunan SOP mengenai *Material Handling Equipment* yang jelas dan terdokumentasi agar menjadi pedoman operasional yang konsisten, proses penyusunan ini dapat melibatkan karyawan dan *customer* untuk menghindari adanya perubahan secara tiba-tiba dengan

adanya revisi, sehingga SOP dapat disosialisasikan secara menyeluruh kepada seluruh karyawan.

5. PT YCH Indonesia *Supply Point* Boyolali dapat melakukan pemeliharaan dan inspeksi berkala fasilitas dan peralatan secara rutin seperti pada *forklift* dengan melakukan pengecekan *forklift* sebelum digunakan dan *pallet* dengan melakukan inspeksi *pallet* yang layak dan tidak layak untuk digunakan. Perusahaan dapat berkoordinasi dengan pihak *customer* terkait tindakan akhir yang perlu dilakukan jika terdapat *pallet* rusak.
6. PT YCH Indonesia *Supply Point* Boyolali dapat meningkatkan operasional prosedur *handling* produk seperti penyusunan produk ke atas *pallet*, tidak menarik produk saat proses bongkar atau muat, memastikan produk yang disusun rata sebelum ditimpa produk lainnya, melakukan pelatihan rutin untuk meminimalkan gesekan dan *overhandling* bagi operator *forklift*.
7. Pihak PT YCH Indonesia *Supply Point* Boyolali dapat melakukan perbaikan jalan, gerbang, dinding, dan lantai untuk kelancaran operasional. Rutin melakukan *pest control* untuk mencegah hama, dan melakukan inspeksi dan dokumentasi risiko untuk meminimalkan kerusakan produk.

Dengan menerapkan saran secara konsisten, PT YCH Indonesia *Supply Point* Boyolali diharapkan dapat mengoptimalkan operasional gudang,

mengurangi risiko kerusakan produk, serta meningkatkan efisiensi dan kepatuhan keseluruhan untuk mendukung keberlanjutan bisnis yang lebih baik.